

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh penerapan audit intern terhadap efektivitas *good corporate governance* dengan studi kasus di PT Kereta Api Indonesia (Persero). Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai studi pustaka yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Audit intern telah diterapkan secara memadai di perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari pengelolaan fungsi audit intern, perencanaan penugasan, pelaksanaan audit intern, hasil penugasan, pemantauan tindak lanjut, dan kualifikasi bagian audit intern yang telah memadai.
2. Audit intern berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas *good corporate governance*. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan nilai T hitung  $>$  T Tabel, yaitu  $13.448 > 2.042$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan hipotesis penelitian yang diajukan diterima, yaitu audit intern berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas *good corporate governance*. Sedangkan pengujian korelasi yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa efektivitas *good corporate governance* dipengaruhi oleh audit intern sebesar 85.3%, sedangkan sisanya 14.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis sajikan beberapa keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Karena adanya keterbatasan waktu penelitian, maka penyebaran kuesioner ini hanya dilakukan di satu perusahaan BUMN. Oleh karena itu, hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di berbagai perusahaan BUMN agar hasil yang didapat menjadi lebih akurat.
2. Peneliti hanya menggunakan satu variabel dependen, yaitu audit intern. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi efektivitas *good corporate governance* (GCG) karena tata kelola perusahaan berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan, bukan hanya dengan audit intern.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 32 sampel. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya jumlah sampel harus lebih besar, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat.